HUBUNGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DI KELAS V SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG

Tuti Sari Fiamberi[1], Syams Kusumaningrum[2], Nursalim[3]
tutisarifiamberi@gmail.com
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar _ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

ABSTRAK

Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan strategi pembelajaran berorientsi aktivitas siswa terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Inpres 18 Kabupaten Sorong tahun ajaran 2020/20121 yang berjumlah 8 siswa. pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling yaitu Probbability Sampling jenis Random Sampling. Instrumen penelitian yang di gunakan adalah Tes Soal. Teknik analisis data yang di gunakan uji normalitas, uji reliabilitas dan uji korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dengan keterampilan menulis di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Dari hasil pre-test diperoleh hasil mean sebesar 55,12 dan hasil mean post-test sebesar 70,12. Diperoleh hasil signifikasi data pre-test sebesar 0,081 dan 0,081 > 0,05 berarti data pre-test berdistribusi normal, sedangkan data post-test diperoleh hasil sebesar 0,140 dan 0,140 > 0,05 sehingga post-test berdistribusi normal.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Terhadap Minat Belajar.

ABSTRACT

This research to find out whether there is a relationship between student activity-oriented learning strategies and writing skills in Indonesian Language subjects in grade V SD Inpres 18, Sorong Regency. This research is a quantitative study with the research design used in this study is a one group pretest posttest design. The subjects of this study were the fifth grade students of SD Inpres 18 Sorong Regency in the academic year 2020/20121, totaling 8 students. Sampling was done by sampling technique, namely Probability Sampling type Random Sampling. The research instrument used was a test question. Data analysis techniques used normality test, reliability test and correlation test. The results of this study indicate that there is a relationship between student activity-oriented learning and writing skills at SD Inpres 18, Sorong Regency. From the pre-test results, the mean results were 55.12 and the mean post-test results were 70,12. The results obtained from the pre-test data significance of 0.081 and 0.081> 0.05 means that the pre-test data is normally distributed, while the post-test data obtained results of 0.140 and 0.140> 0.05 so that the post-test is normally distributed.

Keywords: Student Activity Oriented Learning Strategies on Learning Interest

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kegiatan menulis dapat dikatakan sebagai proses ataupun suatu hasil yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan karya tulisan. Tarigan (2008: 3), menjelaskan keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menyampaikan ide, gagasan, maupun pikiran melalui bahasa tulis bukanlah pekerjaan yang mudah, terutama bagi para pemula khususnya siswa sekolah dasar. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif, artinya dengan menulis kita akan menghasilkan sebuah karya tulisan yang dapat dinikmati atau dibaca oleh pembaca dan menulis merupakan suatu kegiatan yang ekspresif, artinya dengan menulis penulis berupaya mengekspresikan dirinya tentang apa yang sedang dialaminya maupun sebuah kritik sosial terhadap suatu masalah yang sedang terjadi. (Wibowo, 2018)

Kemampuan berbahasa Indonesia berarti siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Strategi pembelajaran merupakan aspek penting dalam kemajuan pendidikan di sekolah. (cahyani, 2012). Untuk itu pembelajaran bahasa Indonesia mendapat peran penting untuk pendidikan di Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib Sekolah Dasar, namun banyak siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit. Siswa dirasa kurang mampu untuk mempelajari Bahasa.Salah satu kesulitan belajar bahasa indonesia menurut siswa yaitu karena materi Bahasa Indonesia cenderung banyak menulis. Kesulitan belajar Bahasa Indonesia yang dialami menyebabkan para siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran. Guru Bahasa Indonesia SD diharapkan dapat memberikan kondisi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang akan mengatasi kesulitan belajar siswa.

Menurut (Vera Sardila, 2015:113). menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Dikatakan sebagaiekspresif karena, menulis merupakan hasil pikiran dan perasaan yang dapat dituangkan melalui aktivitas menggerakkan motorik halus melalui goresan-goresan tangan kita. Selanjutnya, dikatakan produktif, karena merupakan proses dalam menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata, hingga lahir dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, secara umum tulisan disebut sebagai karya dari hasil gagasan seseorang yang dapat dipahami oleh orang lain.

Keterampilan menulis yang di harus di lakukan oleh siswa agar dapat melihat apa ada hubungan strategi pembelajaran dengan keterampilan menulis, sehingga ke depannya siswa dapat berusaha lagi untuk melakukan kegiatan belajar yang baik sesuai dengan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap keterampilan menulis.

Kemampuan menulis bukanlah kamampuan yang di peroleh secara otomatis Kemampuan ini bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui pembelajaran. Bahkan seseorang yang telah mendapatkan pembelajaran menulispun belum tentu memiliki kemampuan menulis yang andal tanpa banayak latihan menulis.Siswa Sekolah Dasar yang baru masuk sekolah diperkenalkan dengan bentuk huruf-huruf. Oleh karena pada hakikatnya huruf-huruf terbentik dari garis-garis, maka siswa diperkenalkan membuat garis-garis, garis putus-putus, garis lurus, garis lengkung, dan garis bulat yang merupakan dasar untuk menulis sebuah huruf. (Mahmud, 2017).

Dalam strategi yang berorientasi pada siswa dan pengelolaanya adalah siswa. Pada strategi ini siswa memiliki kesempatan untuk terbuka melakukan kreativitas mereka dalam mengembangkan potensi melalui aktivitas secara langsung sesuai dengan minat dan keinginannya. Keinginan siswa harus di lihat dengan baik supaya siswa itu dapat berani dalam mengembangkan minat dan bakat mereka, agar siswa itu dapat bertumbuh dan memiliki semangat kedepannya dengan lebih baik. Yang diharapkan dari peneliti adalah jika penelitian ini selesai dilakukan di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong sehingga dapat melihat ada tidak hubungan pemebelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap keterampilan menulis, agar ada motovasi lagi dari guru untuk siswa untuk melakukan kegiatan belajar khususnya kegiatan pembelajaran menulis. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan strategi pembelajaran berorientsi aktivitas siswa terhadap keterampilan menulis di kelas V SD Inpres 18 Kabupaten Sorong.

KAJIAN TEORI

Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa

Strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai objek kegiatan belajar yang baik, atau untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti sebuah proses belajar mengajar. Dalam strategi yang berorientasi pada siswa dan pengelolaanya adalah siswa.

METODE PELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberikan pretest (tes awal) dan akhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Penelitan ini dilaksanakan di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong, yang akan dilakukan dikelas atas yaitu kelas V SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 7-23 Agustus 2020. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres 18 Kabupaten Sorong yang berjumlah 40 siswa. Dengan jumlah siswa kelas V adalah 40 orang sehingga dalam penelitian ini sampel adalah jumlah siswa kelas V yang di teliti adalah 8 siswa. Instrumen penelitian yaitu Tes keterampilan menulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji reliabilitas terhadap instrument soal *pre test* dengan menggunakan SPSS V16.0 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrument soal *pre test* sebesar 0,691. uji reliabilitas terhadap instrument soal *post test* dengan menggunakan SPSS V16.0 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrument soal *post test* sebesar 0,750. Dapat di lihat bahwa di data *pretest* 1 siswa yang memiliki kemampuan sangat baik dalam menulis, 7 lainnya memperoleh kategori tidak tuntas. Kriteria ketuntasan minimal siswa pada SD Inpres 18 Kabupaten Sorong khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia yaitu nilai 75. Dapat dilihat bahwa di data *posttest* hanya ada 2 siswa yang mendapat nilai di atas 75, dan masih yang ada banyak siswa memperoleh kategori tidak Tuntas di banding dengan 6 siswa yang memperoleh kategori tidak tuntas.

Uji Korelasi

Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari :

Tabel uji Korelasi

	PBAS	Keterampilan Menulis
PBAS Pearson Correlation Sig. (2 tailed)	1 8	.916'' .001 8

N		
Keterampilan Menulis Pearson Correlation Sig. (2 tailed) N	.916’’ .001 8	1 8

Sumber: SPSS V16.0 *statistic correlation for windows*

Berdasarkan data tabel 4.10 diatas maka dapat di ketahui nilai korelasi (correlation) sebesar 0,916 (positif) dan nilai *Signifikasi Sig. (2-tailed)* adalah 0,001<0,05,bungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan pada bab IV, hasil uji *Pre test dan post test* terhadap Siswa menunjukkan bahwa ada perbedaan *mean* yang signifikan pada hubungan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap keterampilan menulis, hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap keterampilan menulis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan strategi pembelajaran dengan keterampilan menulis. Hubungan hasil belajar pada pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa kurang dibanding dengan keterampilan menulis, dengan nilai KKM kemampuan Menulis nilai awal *pre-test* >75 berjumlah 1 siswa di katakana tuntas dan <75 berjumlah 7 siswa di katakana tidak tuntas. Di bandingkan dengan KKM nilai akhir *(Post-Test)* >75 berjumlah 2 siswa tuntas dan >75 berjumlah 6 siswa tidak tuntas. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang biasa digunakan guru selama ini. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa berararti suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk melihat ada tidaknya Hubungan Strategi Berorientasi Aktivitas Siswa Terhadap Keterampilan Menulis di kelas V SD Inpres 18 Kabupaten Sorong terbukti dan perlu sehingga memberi motivasi dan latihan yang lebih baik lagi bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anatasya, Dhea. *Pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar*. Strategi Pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar (2018), hal 6.

Cahyani Isah. *Kajian Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. (2012), hal 1-2.

Darmiyati Zuhdi, (1999:159). *Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan* Media POP-UP BOOK.

Santi Dewi. *Strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa*. In: Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan (2017), hal 6.

Gusti Yarmi. *Strategi Pembelajaran Menulis Berbasis PAKEM* Pada Siswa Kelas Vdi MI Azzaroofah Jakarta Timur.(2010), hal 2-3.

Hartati. *Hakikat pembelajaran bahasa indonesia di SD*. Strategi pembelajaran bahasa indonesia. (2003), hal 2

Jatmiko. U*paya Strategi Keterampilan Menulis Deskripsi* Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo. , (2015), hal 20.

Mahmud. H. *Meningkatkan keterampilan menulis dengan teknik RCG (Reka Cerita Gambar) pada siswa* kelas VI SDN Rengkak Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. (2017), hal 34-35.

Muray (2010). *Hubungan Pembelajaran Menulis* Dengan Hasil Belajar Siswa.

Nurjamal. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi* Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas V SD Negri Deresan. (2012) hal 30.

Oktovianus. *Bahasa yang membentuk jati diri dan karakter bangsa.* (2011), hal 10.

Pudiastuti. *Hakikat menulis di Sekolah Dasar.*Tujuan menulis. (2011), hal 25.

Rahayu, (2010:29). *Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi* dengan menggunakan media gambar berseri di kelas IV SD N Caturtunggal. (2010), hal 69.

Susanto. *Hubungan minat belajar dengan hasil pada siswa kelas V* Sekolah Dasar Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang. (2016), hal 16-17

Subana dan Sudrajat. *Metode Penelitian.* (2005), hal 25.

Tarigan. *Efektivitas penggunaan model Think Talk Write* berbantuan mediakomik strip dalam peningkatan keterampilan menulis dialog sederhana siswa kelas V SD 1 Tritis, 3. (2018). (2008), hal 3.